

## RINGKASAN

Kabupaten Banyumas memiliki Sumberdaya Mineral Non Logam dan Batuan yang cukup besar, oleh karena itu dilakukan penelitian pada Kabupaten Banyumas untuk membantu Dinas Energi Sumberdaya Mineral (ESDM) dalam Penentuan Zonasi Perijinan Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan. Penelitian ini dilakukan pada Kabupaten Banyumas. Mineral Non Logam dan Batuan yang tersebar adalah Pasir Batu, Andesit, Diorit, dan Tanah Liat yang meliputi Kecamatan antara lain : Kecamatan Kedung Banteng, Baturaden, dan Sumbang. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan termasuk kegiatan Survei tinjau, sehingga sesuai aturan Menurut Standar Nasional Indonesia Amandemen I SNI 13-5014-1998 termasuk klasifikasi sumberdaya Hipotetik. Analisis perhitungan potensi sumberdaya dengan menggunakan luas dan factor rata-rata. Dalam melakukan perhitungan besarnya cadangan Mineral Non Logam dan Batuan pada Kabupaten Banyumas hanya sebatas perhitungan sumberdaya hipotetik. Kedalaman yang dimiliki pada setiap Bahan Galian Non Logam dan Batuan adalah 1-10 meter, sedangkan pencarian luas dengan menggunakan software *autocad*.

Besarnya Sumberdaya Mineral Non Logam dan Batuan pada Kabupaten Sragen di Bagian Utara adalah sebagai berikut :

1. Andesit yang mempunyai sumberdaya 198.960.000 BCM yang berada pada Kecamatan Kedung Bateng, Baturaden, dan Sumbang.
2. Diorit memiliki sumberdaya 11.900.000 BCM terdapat pada Kecamatan Kedung Bateng.
3. Pasir Batu dengan sumberdaya 6.260.000 BCM yang tersebar pada Kecamatan Kedung Bateng, Baturaden, dan Sumbang.
4. Tanah Liat dengan Sumberdaya 23.050.000 BCM yang tersebar di Kecamatan Kedung Bateng, Baturaden, dan Sumbang.

Dengan Besarnya sumberdaya Mineral Non Logam dan Batuan pada Kabupaten Banyumas, maka sebagian masyarakat atau investor sudah melakukan pertambangan pada Mineral Non Logam dan Batuan tersebut. Oleh sebab itu Pemerintah Kabupaten Banyumas harus melakukan pengawasan pada setiap kecamatan yang memiliki Mineral Non Logam dan Batuan, untuk mempermudah melakukan pengawasan pada setiap kecamatan salah satu caranya dengan memiliki Peta Penentuan Zonasi Perijinan Mineral Non Logam dan Batuan pada Kabupaten Banyumas.

## ABSTRACT

Banyumas has Non Metallic Minerals and rocks are quite large, therefore, conducted research on Banyumas to assist the Department of Energy Mineral Resources (ESDM) in the Zoning Determination of Non Metallic Mineral Mining Permit and rocks. This study was conducted in Banyumas. Non Metallic Minerals and rocks are scattered sand stone, andesite, diorite, and Clay, which includes District include: District of Kedong Bull, Baturaden, and Contribute. Exploration activities were carried out including activities review the survey, so according to the rules According to Indonesian National Standard SNI 13-5014-1998 first amendment including hypothetical resource classification. Analysis of the calculation using the vast resource potential and the average factor. In calculating the amount of Non Metallic Mineral reserves and rocks in Banyumas merely hypothetical resource calculation. Owned depth at each Non Metallic Minerals and rocks are 1-10 meters, while the broad search using AutoCAD software.

The amount of Non Metallic Minerals and Rocks in the Northern Sragen in are as follows:

1. Andesite BCM 198 960 000 resources which have been in the District Kedong Bateng, Baturaden, and Contribute.
2. Diorite has 11.9 million BCM resources found on the District Kedong Bateng.
3. Sand Stone with 6.26 million BCM resources scattered in the District of Kedong Bateng, Baturaden, and Contribute.
4. Clay with 23.05 million BCM Resources are scattered in the District of Kedong Bateng, Baturaden, and Contribute.

With the amount of Non Metallic Mineral resources and rocks in Banyumas, then most of the people or investors are already doing on Non Metallic Mineral Mining and the rocks. Therefore the Government must monitor Banyumas in each district that has a Non Metallic Minerals and rocks, to facilitate monitoring in every district one way to have a Zoning Map Permits Determination of Non Metallic Minerals and Rocks in Banyumas.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Penentuan Zonasi Perizinan Pertambangan di Kecamatan Kedung Banteng, Baturaden, dan Sumbang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah ”, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2013 - 20 November 2013.

Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir.H. Achmad Husein, Bupati Banyumas.
2. Prof.Dr.Ir. Sari Bahagiarti K, MSc, Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta.
3. Dr.Ir. Dyah Rini, MT, Dekan Fakultas Teknologi Mineral.
4. Ir. Inmarniliano, MT, Ketua Jurusan Teknik Pertambangan.
5. Ir.Drs. Abdul Rauf, Msc, Dosen Pembimbing I Skripsi.
6. Ir. Budiarto, MT Dosen Pembimbing II Skripsi.
7. Semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Banyumas, para pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang pertambangan.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis,

Al Rezha Ridhlo G